

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keyakinan bahwa perdagangan luar negeri akan memberikan sumbangan yang positif kepada kegiatan ekonomi negara telah lama diyakini di kalangan ahli-ahli ekonomi. Mazhab merkantilis, yaitu ahli-ahli ekonomi yang hidup di sekitar abad keenambelas dan ketujuhbelas berpendapat bahwa perdagangan luar negeri merupakan sumber kekayaan kepada suatu negara. Menurut mereka kemakmuran yang lebih tinggi akan dicapai apabila sesuatu negara melakukan perdagangan luar negeri. Ahli-ahli ekonomi Klasik, terutama David Ricardo, mengemukakan pandangan yang lebih meyakinkan lagi mengenai pentingnya peranan perdagangan luar negeri dalam perekonomian. Teori Ricardo mengenai keuntungan yang dapat diperoleh dari melakukan spesialisasi dan perdagangan luar negeri merupakan pandangan yang telah menjadi landasan dari

teori perdagangan luar negeri dan ekonomi internasional yang wujud sekarang ini.¹

Perdagangan internasional dapat didefinisikan kegiatan-kegiatan perniagaan dari suatu negara asal (*country of origin*) yang melintasi suatu perbatasan menuju suatu negara tujuan (*country of destination*) yang dilakukan oleh perusahaan *multinational corporation* (MNC) untuk melakukan perpindahan barang dan jasa, perpindahan modal, perpindahan tenaga kerja, perpindahan teknologi, dan perpindahan merek dagang.²

Kegiatan ekspor sendiri sebenarnya telah berlangsung sangat lama di Indonesia, terutama hasil pertanian seperti rempah-rempah yang banyak di ekspor ke eropa dan juga kekayaan isi bumi Indonesia seperti minyak mentah menjadi barang-barang ekspor Indonesia. Namun demikian ekspor kita sesungguhnya belumlah maksimal, ekspor tidak diandalkan sebagai sarana untuk pertumbuhan ekonomi nasional seperti Jepang dan Korea, karena

¹ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makroekonomi Edisi Kedua*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), cetakan ke-14, h. 343.

² Hary Waluya, *Ekonomi Internasional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 3.

itu pembinaan secara nasional kurang memadai. Kebanyakan hanya melalui kejutan-kejutan moneter sedangkan pembinaan bidang produksi, pembiayaan, pemasaran dan promosi banyak diserahkan pada kemampuan eksportir.³

Ekspor dan impor memegang peran penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Ekspor akan menghasilkan devisa yang akan digunakan untuk membiayai impor bahan baku dan barang modal yang diperlukan dalam proses produksi yang akan membentuk nilai tambah. Agregasi nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi dalam perekonomian merupakan nilai Produk Domestik Bruto. Para ahli mengatakan bahwa ekspor dan investasi merupakan “*engine of growth*”. Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan pada umumnya didukung oleh peningkatan ekspor dan investasi. Dalam perdagangan luar negeri, ekspor dibagi menjadi ekspor minyak dan gas (migas) dan ekspor non minyak dan gas (non migas).

³ Amir, *Ekspor Impor*, (Jakarta: Penerbit PPM, 2007), h. 28.

Ekspor minyak Indonesia dari tahun ketahun cenderung berfluktuasi dan pada akhirnya terus menerus mengalami penurunan dan pada akhirnya memaksa Indonesia untuk keluar dari anggota OPEC. Walaupun lebih banyak terjadi penurunan volume ekspor minyak Indonesia dibandingkan dengan peningkatannya, akan tetapi penurunan dalam hal ekspor ini tidak diikuti oleh penurunan nilai ekspornya, walaupun volumenya berkurang akan tetapi nilai yang dihasilkan meningkat akibat peningkatan dari sisi harga. Sungguh keadaan yang sangat merugikan dimana Indonesia seharusnya mampu meningkatkan ekspor minyaknya pada saat kenaikan harga minyak mentah dunia sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Namun yang terjadi sebaliknya. Indonesia gagal meningkatkan penerimaan ekspor minyak karena produksi yang terus menerus berkurang.⁴

Pertumbuhan ekonomi global yang menurun berdampak pada melemahnya kinerja ekspor Indonesia 2019. Ekspor 2019

⁴ Mustika, Haryadi, Siti Hodijah, "Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak Bumi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, Vol. 2 No 3 (Januari-Maret 2015) Program Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, h. 108-109.

terkontraksi 0,87%, berbalik arah dari kinerja pada 2018 yang tumbuh mencapai 6,55%. Penurunan ekspor tercatat cukup dalam pada paruh pertama 2019 terutama disebabkan oleh melemahnya ekspor produk manufaktur ke negara maju. Pertumbuhan ekspor komoditas utama Indonesia, *crude palm oil* (CPO) dan batu bara, juga melemah sebagai dampak dari kebijakan beberapa negara mitra dagang, seperti kebijakan tarif impor CPO oleh India dan kebijakan pembatasan impor batu bara oleh Tiongkok. Untuk komoditas minyak mentah, kontraksi ekspor disebabkan kebijakan domestik untuk mengoptimalkan penggunaan minyak mentah bagi kepentingan domestik.

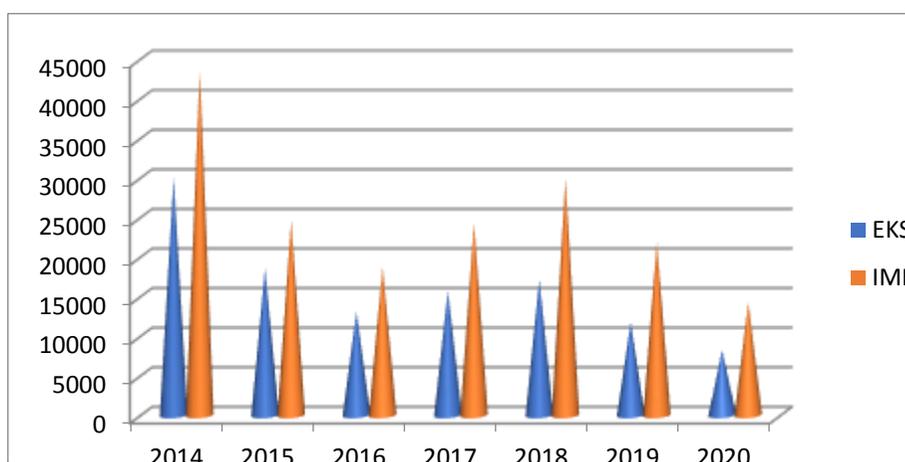
Tekanan terhadap ekspor sedikit berkurang pada semester kedua 2019 ditopang oleh peningkatan permintaan beberapa produk ekspor. Perbaikan ekspor terutama bersumber dari komoditas sektor pertanian dan pertambangan. Pada sektor pertanian, ekspor

komoditas CPO tumbuh membaik dipengaruhi oleh peningkatan permintaan dari Tiongkok.⁵

Ekspor merupakan salah satu penyebab pertumbuhan ekonomi yang memegang peran penting untuk menghasilkan cadangan devisa bagi negara. Berikut adalah grafik nilai ekspor dan impor migas Indonesia.

Gambar 1.1

Nilai Ekspor dan Impor Migas Periode 2014-2020



Sumber: bps.go.id

⁵ Bank Indonesia, *Sinergi Transformasi, dan Inovasi Menuju Indonesia Maju*, Laporan Perekonomian Indonesia, h. 12.

Dari data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik di atas, dapat kita lihat bahwa nilai ekspor migas di Indonesia pada tahun 2014-2020 mengalami fluktuasi atau naik dan turun hampir disetiap tahunnya. Pada tahun 2014 ekspor migas Indonesia mencapai 30.018 (USD) dan mengalami penurunan menjadi 18.574 (USD) pada tahun 2015.

Oleh sebab itu sudah seharusnya pemerintah harus melihat peluang-peluang ekspor secara lebih luas lagi agar dapat terus menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan alasan di atas tersebut maka penyusun terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ekspor dan Impor Migas terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2014-2021 dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi tentang masalah yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia

yakni; naik turunnya nilai ekspor migas, terus naiknya nilai impor migas.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat memberikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pengaruh ekspor migas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode tahun 2014 - 2021 ?
- 2) Bagaimana pengaruh impor migas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode tahun 2014 - 2021 ?
- 3) Bagaimana pengaruh ekspor dan impor migas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode tahun 2014 - 2021 ?

D. Pembatasan Masalah

Suatu penelitian akan lebih optimal apabila objek penelitian tersebut lebih terperinci dan tidak meluas, oleh karena itu akan

dilakukan batasan masalah dimana dalam penelitian ini hanya terdapat tiga variabel penelitian, yaitu variabel dependen (variabel terikat) [1] ekspor migas, [2] impor migas, dan variabel independen (variabel bebas) [3] pertumbuhan ekonomi. Serta penelitian ini hanya menggunakan data pada tahun 2014 - 2021.

E. Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh ekspor migas terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia pada periode tahun 2014-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh impor migas terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia pada periode tahun 2014-2021.
3. Untuk menjelaskan tingkat pengaruh ekspor dan impor migas terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2014-2021.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat pemikiran dan informasi tentang pengaruh ekspor dan impor migas terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Serta pengembangan ilmu ekonomi secara umum dalam pasar internasional.

2) Bagi Pemerintah

Diharapkan setelah dilakukannya penelitian ini, maka hasilnya dapat digunakan sebagai salah satu acuan sebagai bahan masukan dalam menentukan langkah-langkah dan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan yang menyangkut ekspor maupun impor.

3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih banyak tentang

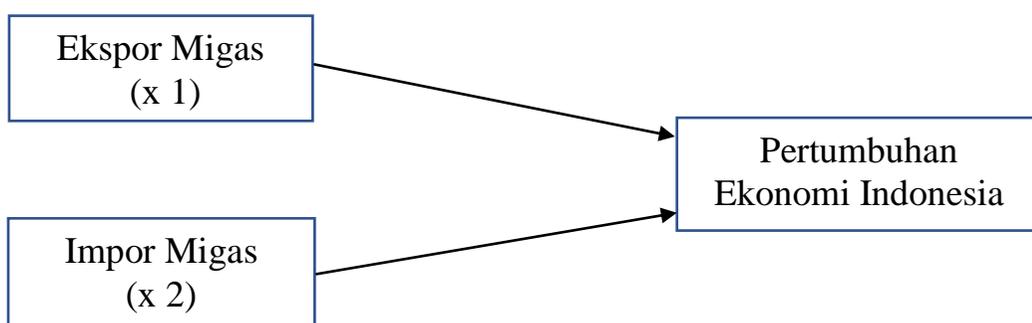
ekspor dan impor migas serta pertumbuhan perekonomian.

Dan menjadi inspirasi peneliti-peneliti berikutnya.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat peneliti gambarkan sebagai berikut, dimana nilai ekspor dan impor migas dapat berpengaruh bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan karena ekspor akan menghasilkan devisa yang akan digunakan untuk membiayai impor bahan baku dan barang modal yang diperlukan dalam proses produksi yang akan membentuk nilai tambah.

Berikut gambar kerangka pemikiran:



Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Ekspor Migas (X1) Impor Migas (X2), sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Y).

H. Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun dengan menggunakan sistem penulisan sederhana agar lebih memudahkan penyusun di dalam mengarahkan pokok permasalahan yang dianalisis. Adapun sistematika pembahasan ini terbagi kedalam pembahasan dimana garis besarnya sebagai berikut :

Bab I : Merupakan bab pendahuluan, terdiri dari; latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, serta sistematika penulisan.

Bab II : Dalam bab ini akan berisi tentang kajian teoritis yang memuat landasan teori yang akan dibahas dalam penelitian, seperti hubungan antar variabel.

Bab III : Dalam bab ini akan berisi tentang metodologi penelitian.

Bab IV : Merupakan hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan.

Bab V : Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.